

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN Kotawaringin Barat

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat adalah Sekolah Negeri yang berada dibawah naungan Kementerian Agama setingkat Sekolah Menengah Pertama di Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, Madrasah ini beralamat di Jalan Cilik Riwut 1 Pangkalan Bun, kabupaten Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah. Secara geografis berada pada 2,6887 derajat lintang selatan 111,62145 derajat bujur timur.

Madrasah ini Berdiri pada tanggal 25 Nopember 1995 Selama tahun berjalan madrasah ini dipimpin oleh Ibu Hj.SofiahHaryati, BA selaku Kepala Madrasah Pertama sampai dengan tahun 2007 sedangkan priode selanjutnya yaitu mulai tahun pelajaran 2007/2008 sampai dengan tahun pelajaran 2012/2013 dipimpin oleh Ibu HjSuwarni, S.Pd.I, kemudian Pada Priode ketiga yang di mulai pada tahun Pelajaran 2013/2014 s/d tahun pelajaran 2016/2017 dipimpin oleh Mulyono, S.Ag, Selanjutnya tahun pelajaran 2017/2018 sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020 di pimpin oleh Suratno,S.Pd, Pada saat ini tahun pelajaran 2020/2021 dipimpin oleh Willy Ediyanto S.Pd

Adapun kepala sekolah yang pernah memimpin di Madrasah Tsanawiya Negeri 1 kotawaringin Barat dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.1

Periodesasi Kepemimpinan Mtsn Kotawaringin Barat

NAMA	PERIODE TUGAS
1. Hj. SOFIAH HARYATI, BA	Tahun 1997 s/d 2007
2. SUWARNI, S.Pd.I	Tahun 2007 s/d 2013
3. MULYONO, S.Ag	Tahun 2013 s/d 2017
4. BONOSAKTI, S.Pd	Tahun 2017 PLT
5. SURATNO, S.Pd	Tahun 2017 s/d 2020
6. WILLY EDIYANTO, S.Pd	Tahun 2020 s/d 2021
7. SYARIFAH, S.Ag. M.Pd	Tahun 2021 s/d sekarang

Sumber: Tata Usaha MTsN 1 Kotawaringin Barat Tahun 2022/2023

b. Letak Geografis dan Lingkungan

Madrasah ini beralamat di Jalan Cilik Riwut I Pangkalan Bun, Kabupaten Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah. Secara geografis berada pada 2,6887 Derajat Lintang Selatan dan 111,62145 Derajat Bujur Timur

c. Profil MTsN 1 Kotawaringin Barat

Nama sekolah	: MTs Negeri 1 Kotawaringin Barat
NSS	: 121162010001
NPSN	: 30208964
Status Sekolah	: Negeri
Tahun Berdiri	: 1995
Tahun Penegerian	: 1995

Akreditasi taun 2018: A

Alamat : Jl. Tjilik Riwut 1

Kode Pos : 74114

Kelurahan/Kecamatan : Mendawai/ Arut Selatan

Kabupaten/Kota : Kotawaringin Barat

Provinsi : Kalimantan Tengah

Telephone/fax. : (0532)22074 PO.BOX 3093

Web. Site :

E-mail : mtsnpbun@yahoo.co.id

d. Visi, Misi dan Tujuan MTsN 1 Kotawaringin Barat

a. Visi Madrasah dan Indikator Visi

MEMPERSIAPKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG
 “KOKOH DALAM IMTAQ UNGGUL DALAM PENGETAHUAN,
 TRAMPIL DALAM TEKNOLOGI, SANTUN DALAM AKHLAK DAN
 BERGUNA DI MASYARAKAT SERTA BERWAWASAN LINGKUNGAN”

Indikator visi:

- 1) Kokoh dalam tauhid.
- 2) Rajin dalam ibadah.
- 3) Berprestasi di bidang akademik dan non akademik
- 4) Terampil dalam bersikap
- 5) Terampil dalam tehnologi.
- 6) Berakhlak mulia.
- 7) Kelulusan yang berkualitas.

- 8) Berprestasi dibidang olahraga dan seni.
- 9) Memiliki sikap pengabdian dan Mampu beradaptasi di masyarakat dengan baik.
- 10) Memiliki lingkungan sekolah yang bersih, indah dan rindang
- 11) Memiliki semangat dan peduli lingkungan .

b. Misi

- 1) Melaksanakan Kegiatan bimbingan keagamaan secara kontinyu dan terprogram.
- 2) Menciptakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan menyenangkan.
- 3) Melaksanakan bimbingan belajar secara berkesinambungan.
- 4) Melaksanakan penilaian dengan baik sesuai ketentuan.
- 5) Melaksanakan pengembangan Tenaga pendidik.
- 6) Menerapkan pengembangan manajemen partisiptif di sekolah.
- 7) Melaksanakan pelatihan olah raga dan seni secara terprogram.
- 8) Melaksanakan Program Muatan Lokal.
- 9) Melaksanakan Program Pengembangan diri.
- 10) Membimbing, mengembangkan dan Melatih kecerdasan emosional.
- 11) Membentuk karakter peduli lingkungan
- 12) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan rindang
- 13) Mewujudkan warga sekolah yang peduli lingkungan

c. Tujuan Madrasah

- 1) Mewujudkan anak didik yang memiliki Iman dan Taqwa serta berakhlak mulia.
- 2) Menjadikan Madrasah yang menyenangkan bagi warga sekolah dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.
- 3) Menumbuhkan suasana bersaing yang positif dalam prestasi di sekolah.
- 4) Meningkatkan kedisiplinan semua warga sekolah.
- 5) Menumbuhkembangkan minat dan bakat belajar siswa.
- 6) Meningkatkan sarana dan prasarana belajar.
- 7) Menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran dengan baik (Silabus, RPP, dan Penilaian)
- 8) Mengembangkan dan mewujudkan tercapainya Standar Kompetensi Lulusan.
- 9) Memiliki Tenaga pendidik yang profesional.
- 10) Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik.
- 11) Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan
- 12) Menanamkan sikap santun, berbudi pekerti luhur dan berbudaya, budaya hidup sehat, cinta kebersihan, cinta kelestarian lingkungan dengan dilandasi keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT

e. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

a. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Adapun jumlah personil madrasah ada sebanyak 50 orang, terdiri atas 40 orang guru, 1 orang kepala madrasah dan 4 orang karyawan tata usaha, 2 penjaga, 1 security, 1 orang tukang kebundaran 1 orang pustakawan.

Tabel 4.2

Data Tenaga Pendidik 2022/2023

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1	Syarifah, S.Ag. M.Pd	KEPALA MADRASAH	PNS
2	Drs.H.Maskur	GURU MATEMATIKA	PNS
3	Moch. Said, S.Ag	GURU BHS ARAB	PNS
4	Hj. Fahimah, S.Pd	GURU BHS. INDONESIA	PNS
5	Hj. Zahratul Muthmainnah, S.Pd	GURU MATEMATIKA	PNS
6	Ernike, S.Pd	GURU BHS INDONESIA	PNS
7	Bonosakti Prihambodo, S.Pd	GURU BHS INGGRIS	PNS
8	Hamid Muhsin, S.Pd	GURU IPS	PNS
9	Ngaisaroh Patekah, S.Pd	GURU IPS	PNS
10	Dwi Supri Hastuti, S.Pd	GURU SBK	PNS
11	Sri Wahyuni, S.Pd	GURU BHS.INGGRIS	PNS
12	Umi Kulsum, S.Ag	GURU AQIDAH AHLAK	PNS

13	Selviana, S.Pd	GURU KONSELOR	PNS
14	Dra. Tri Uni	GURU IPS	PNS
15	Abdul Syahid, S.Pd.I	GURU SKI	PNS
16	Yuniar Setiarini, S.Si	GURU MATEMATIKA	PNS
17	Dewi Yuliantini,S.Pd	GURU BHS.INDONESIA	PNS
18	Siti Aswah,S.Ag	GURU FIQIH	PNS
19	Furqan,S.Ag	GURU FIQIH	PNS
20	Muhammad Sulton, S.Pd.I	GURU AL QUR'AN HADITS	PNS
21	Rakhmadianor,S.Pd	GURU IPA	PNS
22	Desy Wulandari, S.Pd	GURU MATEMATIKA	PNS
23	Nur Muliastika, S.Pd	GURU BHS INDONESIA	PNS
24	Ani Nopitasari, S.Pd	GURU SBK	PNS
25	Riyatni Eka Nofianti, S.Pd	GURU IPA	PNS
26	Fitri Hudi Riyanti, S.Pd.Si	GURU IPA	PNS
27	Fitri Handayani Hasibuan, S.Pd.I	GURU MATEMATIKA	PNS
28	Aryansyah, S.Pd	GURU BHS INGGRIS	PNS
29	Umi Hasanah, S.Pd	GURU BHS INDONESIA	PNS
30	Sari Mulyaningsih,S.Sos.I	GURU KONSELOR	PNS
31	Wardi,A.Ma	KEPALA UR.TU	PNS
32	Noni Nurwanti,SE	BENDAHARA	PNS
33	Hj. Istikomah, S.Ag	GURU BHS ARAB	HONORER
34	Atik Suharlia, S.Pd.I	GURU PKN	HONORER

35	Siti Rahmah, S.Pd.I	GURU AQIDAH AHLAK	HONORER
36	Viki Aris Pratomo S.Pd	GURU PENJASKES	HONORER
37	Dede Saepul Bahri, S.Pd	GURU BHS INGGRIS	HONORER
38	Khamid Anwar,S.Pd.I	GURU PKN	HONORER
39	Fajar Krisna Atmaja,S.Pd	GURU PENJASKES	HONORER
40	Lia Kurniawati, S.Pd	GURU IPA	HONORER
41	Gatot Setyo Budi,S.Pd	GURU PENJASKES	HONORER
42	Megawati,S.Pd	GURU KONSELOR	HONORER
43	Yatim, S.Pd	GURU PKN	HONORER
44	Rizal Faisal, Sm.Hk	PETUGAS PERPUS	HONORER
45	Lilik Christianto	KEAMANAN	HONORER
46	Junedi Abdullah, SH	STAFF TU	HONORER
47	Mintarsih	STAFF TU	HONORER
48	Mardi	PENJAGA	HONORER
49	Agung Fajar Prasetyo	PENJAGA	HONORER
50	Samiyem	CLEANING SERVICE	HONORER

f. Kondisi Siswa MTsN 1 Kotawaringin Barat

a. Jumlah Peserta Didik

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2020/2021 seluruhnya berjumlah 655 orang. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata. Peserta didik di kelas IX ada sebanyak 7 kelas, kelas VIII terdiri dari 7 kelas dan kelas VII terdiri dari 7 kelas.

Tabel 4.3**Jumlah Peserta Didik Tahn 2022/2023**

KELAS	LAKI LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
VII	108	118	226
VIII	96	121	217
IX	94	119	213
JUMLAH	298	358	656

b. Keadaan Tidak Naik kelas dan Pindah Sekolah

Peserta didik yang tidak naik kelas dan angka pindah sekolah peserta didik setiap tahunnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4**Tidak naik kelas dan pindah sekolah**

Tahun Pelajaran	Kelas	Tidak Naik	Pindah Sekolah
2006/2007	VII	5	1
	VIII	2	1
	IX	-	1
2007/2008	VII	-	-
	VIII	-	-
	IX	-	-
2008/2009	VII	3	1
	VIII	-	1
	IX	-	1

2009/2010	VII	5	2
	VIII	8	2
	IX	-	-
2010/2011	VII	1	-
	VIII	-	4
	IX	-	3
2011/2012	VII	2	-
	VIII	-	1
	IX	-	3
2012/2013	VII	2	-
	VIII	-	2
	IX	-	3
2013/2014	VII	1	-
	VIII	-	4
	IX	-	3
2014/2015	VII	-	-
	VIII	-	-
	IX	-	-
2015/2016	VII	1	1
	VIII	-	-
	IX	-	-
2016/2017	VII	1	-
	VIII	-	-
	IX	-	-
2017/2018	VII	1	-
	VIII	-	7
	IX	-	1
2018/2019	VII	1	-

	VIII	-	-
	IX	-	-
2019/2020	VII	1	-
	VIII	-	-
	IX	-	-
2020/2021	VII	-	-
	VIII	1	-
	IX	-	-
2021/2022	VII	1	-
	VIII	-	-
	IX	-	-

Tingkat Kelulusan Madrasah Tsanawiyah Negeri Pangkalan Bun adalah sebagai berikut:

a. Input dan Output Siswa MTsN 1 Kotawaringin Barat

Adapun Input siswa siswi MadrasahTsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Input dan Output Siswa MTsN 1 Kotawaringin Barat

NO	Tahun Pelajaran	Prosentase
1	2005/2006	99%
2	2006/2007	100%
3	2007/2008	95%

4	2008/2009	98%
5	2009/2010	99%
6	2010/2011	99%
7	2011/2012	99%
8	2012/2013	98%
9	2013/2014	99%
10	2015/2016	100%
11	2016/2017	100%
12	2017/2018	100%
13	2018/2019	100%
14	2019/2020	100%
15	2020/2021	100%
16	2021/2022	100%
17	2022/2023	100%

g. Sarana dan Prasarana

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Dengan demikian Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat dapat memenuhi kebutuhan dalam menunjang proses belajar mengajar pada khususnya dan dapat menunjang proses pencapaian tujuan pendidikan pada umumnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, fasilitas yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kotawaringin Barat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6

Sarana dan Prasarana

N0	Sarana Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2.	Ruang Dewan guru	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Tamu	1	Baik
5.	Ruang Belajar / Kelas	20	Baik
6.	Aula pertemuan	1	Baik
7.	Perpustakaan	1	Baik
8.	Laboratorium IPA	1	Baik
9.	Laboratorium Bahasa	1	Baik
10.	Ruang Multimedia	1	Baik
11.	Musholla	1	Baik
12.	Lapangan Voli	1	Baik
13.	Lapangan Upacara / Olah Raga	1	Baik
14.	Ruang UKS	2	Baik
15.	Toilet guru	3	Baik
16.	Toilet siswa	10	Baik
17.	Tempat parkir guru	1	Baik
18.	Tempat parkir siswa	1	Baik
19.	Kantin	6	Baik
20.	Pos satpam	1	Baik

2. Penyajian Data

Penyajian data tentang upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter peduli terhadap lingkungan pada peserta didik di MTsN 1 Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah, dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi

sebagai jawaban dari serangkaian rumusan masalah pada bab terdahulu, maka berikut disajikan data-data berkenaan dengan hasil penelitian baik yang berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Setelah dilaksanakan penelitian lapangan dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka diperoleh data tentang upaya guru dalam menamakan nilai-nilai karakter peduli terhadap lingkungan dan faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan pada peserta didik di MTsN 1 Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah. Data-data yang dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan uraian, kata-kata, sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami kemudian data tersebut digambarkan secara umum melalui uraian yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter peduli terhadap lingkungan pada peserta didik di MTsN 1 Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah.

Penyajian data tentang upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter peduli terhadap lingkungan pada peserta didik di MTsN 1 Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah akan diuraikan secara sistematis agar mudah dipahami tentang penyajian data ini, maka akan disajikan urutan permasalahan yang telah dikemukakan, yaitu sebagai berikut:

1. Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peduli Terhadap Lingkungan Pada Peserta Didik Di Mtsn 1 Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah

Kebersihan lingkungan sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, sehingga para guru dituntut untuk mengupayakan cara dalam menanamkan nilai-nilai karakter peduli terhadap lingkungan pada peserta didik. Adapun upaya penanaman nilai-nilai karakter peduli terhadap lingkungan di MTsN 1 Kotawaringin Barat meliputi:

a. Keteladanan

Kepribadian anak didik untuk berakhlak baik dan taat pada peraturan sekolah terbentuk dari keteladanan para pendidiknya dilihat dari tingkah laku yang baik maka guru harus terlebih dahulu mencontohkan atau memberikan keteladanan agar peserta didik mengikuti, karena siswa pada dasarnya melihat hal-hal yang abstrak maka ia pasti akan mengikuti perilaku yang dicontohkan oleh gurunya. Jangan sampai seorang guru menekankan siswa berperilaku baik sedangkan guru tersebut tidak melakukan apa yang ia tekankan pada siswa. Hal ini berdasarkan dengan pernyataan dari guru, ibu Ngaisaroh Patekati, S.Pd

“keteladanan yang diberikan guru kepada siswa di MTsN 1 Kotawaringin Barat ialah masalah kepribadian dan kedisiplinan, dalam hal kepribadian yaitu mengenai bagaimana cara bersikap dan bertingkah laku yang baik oleh para guru yang dapat dicontoh dan dijadikan teladan bagi siswa masalah kedisiplinan yaitu misalnya dengan rajin tidaknya guru mengajar tepat pada waktunya”¹

¹ Wawancara dengan ibu Ngaisaroh Patekati, S.Pd, pada Selasa, 22 Agustus 2023 pukul 08.40 WIB di MTsN 1 kotawaringin Barat

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sri ibu Sri Wahyuni, S. Pd

“Melalui keteladanan atau perilaku yang diberikan guru kepada siswa sebagai contoh teladan yang baik. misalnya pada saat kegiatan kebersihan berlangsung guru selalu memberikan atau mengarahkan bagaimana tata cara menjaga kebersihan lingkungan tersebut dengan baik, selalu bersikap ramah dan penuh kasih sayang, penyabar, mengucapkan salam pada saat masuk dan keluar kelas, menunduk berjalan di depan orang yang lebih tua, mampu mengajar dengan suasana menyenangkan, datang tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya, membakar sampah, ikut membersihkan halaman sekolah, ikut serta dalam membersihkan rumput di halaman sekolah pada saat kegiatan kebersihan berlangsung”²

Upaya guru bisa berjalan dengan efektif apabila adanya faktor pendukung, faktor pendukung tersebut misalnya adanya sarana dan prasarana yang mencukupi. Dengan adanya sarana prasarana yang ada di sekolah sebagai penunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Adapun faktor pendukung dari upaya guru dari bentuk keteladanan misalnya tersedianya absen hadir yang harus diisi tepat pada waktunya, guru memberikan teladan mencuci tangan sebelum makan, ini sebagai faktor pendukung agar peserta didik meneladani guru hadir ke sekolah tepat waktu. Sedangkan faktor penghambat upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan di MTsN 1 Kotawaringin barat adalah adanya sifat para peserta didik yang berbeda-beda, sehingga biarpun sebagai guru sudah memberikan keteladanan yang baik terhadap peserta didik tetap saja ada sebagian siswa yang datang telambat, tidak mengikuti kegiatan sekolah, membuang sampah sembarangan.

² Wawancara dengan ibu Sri Wahyuni, S.Pd, pada Selasa, 22 Agustus 2023 pukul 07.40 WIB di MTsN 1 kotawaringin Barat

Berdasarkan hasil observasi keteladanan yang diberikan guru kepada siswa di MTsN 1 Kotawaringin Barat seperti dijelaskan di atas tadi berupa datang tepat pada waktunya, berpakaian rapi, selalu membuang sampah pada tempatnya dan keteladanan lainnya, dengan adanya keteladanan yang diberikan kepada siswa MTsN 1 Kotawaringin Barat, maka siswa akan melihat perilaku yang dianggap siswa baik bagi dirinya selain itu dengan adanya keteladanan atau perilaku yang baik bagi guru siswa dapat mematuhi peraturan yang berlaku di MTsN 1 Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah. Selain itu faktor pendukung dan penghambat juga berpengaruh terhadap upaya guru seperti sarana prasarana yang ada di sekolah sedangkan faktor penghambatnya yaitu sifat para peserta didik yang berbeda-beda, ada yang baik dan juga yang kurang baik, ada yang taat terhadap peraturan ada juga yang melanggar peraturan

b. Perintah

Perintah yang umumnya adalah tindakan pendidik menyuruh peserta didik untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Perintah berupa peraturan-peraturan umum yang harus ditaati oleh anak didik yang bersifat memberi arah atau mengandung tujuan ke arah perbuatan khususnya menjaga lingkungan sekolah. Hal ini berdasarkan dengan pernyataan dari guru, ibu Ngaisaroh Patekati, S.Pd

“Setiap siswa wajib mematuhi segala peraturan di sekolah baik dalam menjaga kebersihan sekolah seperti tidak membuang sampah sembarangan, kemudian memilah sampah yang organik dan non organik ikut serta dalam kegiatan kebersihan yang telah dijadwalkan oleh guru-guru di MTsN 1 Kotawaringin Barat³

Selanjutnya wawancara dengan ibu Sri ibu Sri Wahyuni, S. Pd

³ Wawancara dengan ibu Ngaisaroh Patekati, S.Pd, pada Selasa, 22 Agustus 2023 pukul 08.40 WIB di MTsN 1 kotawaringin Barat

“dengan adanya perintah seperti jangan membuang sampah di halaman sekolah, jagalah kebersihan, kebersihan sebagian dari iman. dan lain-lain. Melalui adanya larangan tersebut siswa MTsN 1 Kotawaringin Barat akan sadar bahwa lingkungan sangat penting bagi dirinya dan siswa akan menjaga kebersihan ruangan kelas demi kenyamanan ia untuk belajar”⁴

Poster yang disediakan oleh guru sebagai bentuk perintah yang harus ditaati peserta didik. Berbagai macam bentuk poster dan tulisan seperti jagalah kebersihan, jangan membuang sampah sembarangan, kebersihan sebagian dari iman dan lain sebagainya. Poster sebagian dari sarana prasarana yang ada di sekolah dan sebagai faktor pendukung upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan, akan tetapi karakter peserta didik yang berbeda-beda menjadi faktor penghambat upaya guru mereka ada yang mematuhi perintah itu ada juga peserta didik yang melanggar perintah tersebut

Berdasarkan kesimpulan dari wawancara melalui adanya perintah larangan seperti jangan membuang sampah sembarangan, jagalah kebersihan, buanglah sampah pada tempatnya, di sekolah para peserta didik akan sadar bahwa lingkungan sangat penting dan patut dijaga untuk kenyamanan seluruh warga yang ada di sekolah. Sarana prasarana di sekolah seperti poster yang bertuliskan perintah seperti jagalah kebersihan, jangan membuang sampah sembarangan, kebersihan sebagian dari iman dan lain sebagainya, ini sebagai faktor pendukung upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter peduli terhadap lingkungan. Selain itu karakter siswa yang berbeda-beda menjadi faktor penghambat upaya guru terkadang ada siswa yang taat dan tidak jarang peserta didik yang melanggar.

⁴ Wawancara dengan ibu Sri Wahyuni, S.Pd, pada Selasa, 22 Agustus 2023 pukul 07.40 WIB di MTsN 1 kotawaringin Barat

c. Motivasi

Motivasi memiliki banyak fungsi bagi manusia salah satunya adalah motivasi guru kepadasiswa dalam menjaga kebersihan lingkungan di MTsN 1 Kotawaringin Barat. Dalam bentuk peduli lingkungan di MTsN 1 Kotawaringin Barat dilakukan harus adanya pemberian motivasi agar siswa terdorong untuk melakukan hal yang diinginkan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adanya motivasi yang diberikan guru kepada siswa untuk melakukan sesuatu dalam mencapai suatu tujuan maka akan mendapat hasil yang optimal bagi siswa, motivasi juga akan mempermudah tujuan yang ingin dicapai bagi seorangpendidik khususnya dalam menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan di MTsN 1 Kotawaringin Barat. Hal ini berdasarkan dengan pernyataan dari guru, ibu Ngaisaroh Patekati, S.Pd

“Motivasi guru kepada siswa dalam peduli lingkungan seperti motivasi pentingnya menjaga lingkungan, apa dambak dan akibatnya apabila tidak menjaga lingkungan”⁵

Selanjutnya wawancara dengan ibu Sri ibu Sri Wahyuni, S. Pd

"Setelah anak selesai membersihkan ruangan kelas guru memberikan pujian kepada kelas yang bersih dan rapi dengan adanya pujian ini, maka siswa termotivasi untuk taat pada peraturan sekolah dalam menjaga kebersihan lingkungan di MTsN 1 Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan tengah".⁶

Tempat dan waktu menjadi faktor pendukung penyampaian motivasi kepada peserta didik, seperti setiap selesai kegiatan belajar mengajar dikelas guru memberikan motivasi kepada peserta didik.

⁵ Wawancara dengan ibu Ngaisaroh Patekati, S.Pd, pada Selasa, 22 Agustus 2023 pukul 08.40 WIB di MTsN 1 kotawaringin Barat

⁶ Wawancara dengan ibu Sri Wahyuni, S.Pd, pada Selasa, 22 Agustus 2023 pukul 07.40 WIB di MTsN 1 kotawaringin Barat

d. Nasehat

Dengan nasehat dapat memberikan pengaruh yang cukup besar kepada peserta didik untuk membuka kesadaran dalam memahami hakikat sesuatu. Nasehat guru dalam menjaga lingkungan sangat diperlukan agar tertanam pada peserta didik bagaimana menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan disekolah. Hal ini berdasarkan dengan pernyataan dari guru, ibu Sri Wahyuni, S.Pd

“nasehat selalu diberikan kepada seluruh siswa biasanya nasehat diberikan setelah kegiatan seperti ketika kegiatan jumat bersih seluruh siswa berkegiatan membersihkan lingkungan setelah selesai membersihkan lingkungan seluruh siswa diberikan nasehat yang berkenaan dengan arti penting kebersihan, tujuan kebersihan, cara menjagakebersihan. Hal ini bertujuan untuk membangkitkan kesadaran siswa untuk mengikuti kegiatan kebersihan secara maksimal dan menjaga kebersihan secara keseluruhan.”⁷

Tempat dan waktu juga menjadi faktor pendukung penyampaian nasehat kepada peserta didik, seperti setiap selesai kegiatan jumat bersih peserta didik dikumpulkan dihalaman sekolah kemudian guru memberikan nasehat kepada peserta didik tentang bagaimana menjaga kebersihan lingkungan.

e. Hukuman

Hukuman diadakan dengan maksud untuk mengantisipasi supaya tidak terjadi pelanggaran. Karena sifat setiap peserta didik berbeda memiliki watak yang berbeda beda maka diadakan hukuman agar menciptakan efek jera kepada peserta didik yang melanggar peraturan terutama terhadap lingkungan kebersihan sekolah. Sebagaimana berdasarkan hasil wawancara dengan ibu ibu Ngaisaroh Patekati, S.Pd

⁷ Wawancara dengan ibu Sri Wahyuni, S.Pd, pada Selasa, 22 Agustus 2023 pukul 07.40 WIB di MTsN 1 kotawaringin Barat

“jika ada siswa yang membuang sampah sembarangan maka kami sebagai guru akan pertama, menegurnya kemudian jika ia masih membuang sembarangan maka kami akan memberikan hukuman berupa peringatan kedua dan menyuruhnya memungutnya”⁸

Selanjutnya wawancara dengan ibu Sri Wahyuni, S. Pd

“hukuman yang diberikan kepada siswa yang membuang sampah sembarangan bervariasi mulai yang ringan hingga yang berat tergantung siswanya masih mau melanggar atau tidak”⁹

Pemberian hukuman sudah menjadi kesepakatan antara guru dan wali murid sebelum siswa tersebut menjadi siswa di MTsN 1 Kotawaringin Barat sehingga apabila peserta didik melanggar peraturan yang telah diterapkan maka guru akan memberikan hukuman sesuai dengan pelanggaran yang dilanggar oleh siswa tersebut. Kurangnya kesadaran para peserta didik menjadi faktor penghambat upaya guru karena masih ada saja siswa yang melanggar peraturan yang dibuat sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara bentuk hukuman yang bisa diberikan kepada siswa bias hukuman mulai dari yang ringan sampai berat sesuai peraturan sekolah yang diterapkan. Siswa yang melanggar peraturan sekolah akan mendapatkan peringatan berupa teguran atau sanksi dari guru kelas dan kepala madrasah sedangkan hukuman yang berat berupa hukuman yang sesuai dengan peraturan yang dilanggar oleh siswa, seperti siswa yang membuang sampah

⁸ Wawancara dengan ibu Ngaisaroh Patekati, S.Pd, pada Selasa, 22 Agustus 2023 pukul 08.40 WIB di MTsN 1 kotawaringin Barat

⁹ Wawancara dengan ibu Sri Wahyuni, S.Pd, pada Selasa, 22 Agustus 2023 pukul 07.40 WIB di MTsN 1 kotawaringin Barat

sembarangan maka akan disuruh membersihkan halamnn sekolah, siswa merusak fasilitas sekolah wajib mengganti dan memperbaiki senilai kerusakan tersebut.

Adanya sangsi seperti ini dimaksudkan agar siswa tersebut termotivasi dan sadar untuk taat dan mematuhi peraturan sekolah. Namun sebelum dihukum siswa terlebih dahulu guru memberikan nasehat kepada siswa tetapi apabila setelah diberikan nasehat masih saja melakukan hal yang sama, maka guru melakukan tindakan tegas kepada siswa yaitu hukuman. Hukuman bertujuan untuk memperbaiki siswa agar dapat mentaati peraturan yang ada di sekolah khususnya dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Adanya kesepakatan antara guru dan wali murid tentang pemberian hukuman kepada peserta didik menjadi faktor pendukung dan kurangnya kesadaran siswa menjadi faktor penghambat upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter peduli terhadap lingkungan di MTsN 1 Kotawaringin Barat.

f. Penghargaan

penghargaan atau reward lebih tepatnya yaitu hadiah yang diberikan kepada siswa yang berprestasi atau Penghargaan diberikan sebagai bentuk motivasi kepada peserta didik karena telah melakukan suatu keunggulan atau prestasi. Termasuk bentuk upaya guru dalam penanaman nilai-nilai peduli lingkungan di MTsN 1 Kotawaringin barat. pemberian hadiah siswa termotivasi untuk menjaga kebersihan dan ikut melaksanakan kegiatan kebersihan yang berlangsung. Sebagaimana berdasarkan hasil wawancara dengan ibu ibu Ngaisaroh Patekati, S.Pd

“penghargaan atau reward biasanya diadakan pada perlombaan dihari-hari besar seperti ketika ulang tahun MTsN 1 kotawaringin barat diadakan

lomba kebersihan kelas yang mana lomba itu yang mengikuti seluruh kelas dari kelas VII sampai IX, setiap kelas bekerja sama membersihkan baik didalam kelas maupun diluar kelasnya masing-masing. Hadiahnya berupa sapu, pel lantai, kemonceng, pembersih kaca dan lain-lain.”¹⁰

faktor pendukung pemberian penghargaan atau reward diantaranya dukungan guru dan sekolah, dorongan dari seorang guru untuk memotivasi peserta didik, serta sarana prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya biaya membelikan hadiah.

Berdasarkan wawancara dan observasi terhadap guru sarana merupakan penunjang kegiatan kebersihan lingkungan di MTsN 1 Kotawaringin Barat pada umumnya sudah tersedianya sapu dan tempat sampah pada setiap kelas. Untuk memberikan kenyamanan kepada siswa. Misalnya, menyediakan bunga dan tumbuhan akan memberikan kesegaran di ruangan kelas, menyediakan bak sampah, adanya sapu, papan tulis yang selalu bersih penataan ruangan kursi dan meja yang bersih bebas dari coret-coretan. tersedianya bak sampah, adanya sapu, papantulis yang selalu bersih penataan ruangan kursi dan meja yang bersih bebas dari coret-coretan sehingga ruangan belajar siswa berasa nyaman, sejuk dan dilengkapi dengan ventilasi udara sehingga udara dapat keluar masuk dengan baik dan menjadikan ruangan MTsN 1 Kotawaringin Barat menjadi sejuk dan nyaman. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Sri Wahyuni, S.Pd beliau mengatakan bahwa:

untuk sarana prasarana kebersihan di MTsN 1 Kotawaringin Barat sudah tercukupi diantaranya wastafel untuk mencuci tangan, dan ketersediaan

¹⁰ Wawancara dengan ibu Ngaisaroh Patekati, S.Pd, pada Selasa, 22 Agustus 2023 pukul 08.40 WIB di MTsN 1 kotawaringin Barat

perlengkapan kebersihan (sapu, pel lantai, tempat sampah) tiap masing-masing kelas dalam melaksanakan kegiatan kebersihan disekolah¹¹

B. Pembahasan

Hasil data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumenter yang berkenaan dengan penanaman nilai-nilai kebersihan lingkungan oleh guru MTsN 1 Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah. Data disajikan dalam bentuk uraian, maka langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah menganalisis data tersebut sehingga akan lebih bermakna, untuk lebih terarah penganalisisan juga akan dikemukakan berdasarkan permasalahan secara sistematis, maka penulis menguraikan berdasarkan uraian penyajian data:

1. Upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter peduli terhadap lingkungan pada peserta didik di MTsN 1 Kotawaringin barat provinsi kalimantan tengah

Penanaman nilai-nilai karakter peduli lingkungan di MTsN 1 Kotawaringin Barat adalah tugas setiap guru kepada siswa. Menanamkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan oleh guru di MTsN 1 Kotawaringin Barat memang bukan pekerjaan yang mudah dan memerlukan waktu yang singkat. Tetapi memerlukan usaha yang sungguh-sungguh, serta waktu dan kesabaran ekstra. Sebab, nilai-nilai peduli lingkungan adalah suatu masalah yang abstrak. Sehingga dalam menanamkannya pun harus secara bertahap, menyesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa, agar siswa dapat dengan mudah menerimanya. Adapun

¹¹ Wawancara dengan ibu Sri Wahyuni, S.Pd pada Selasa, 22 Agustus 2023 pukul 07.40 WIB di MTsN 1 kotawaringin Barat

bentuk penanaman nilai-nilai kebersihan lingkungan oleh guru MTsN 1 Kotawaringin Barat antara lain:

a. Keteladanan

Menurut Dahlan dan Salam seperti apa yang telah dikutip oleh Mursidin mengatakan bahwa metode keteladanan merupakan metode yang paling baik dan paling kuat pengaruhnya dalam pendidikan. Sementara itu, Abdullah Nasih mengatakan bahwa metode keteladanan merupakan metode yang berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual, dan etos sosial peserta didik.¹² Melalui metode keteladanan, seseorang akan mengidentifikasi, meniru, dan mempraktikkan apa yang dilakukan oleh figur idolanya. Ketika seseorang menemukan keteladanan yang baik dalam lingkungannya, maka dia akan menyerap dasar-dasar kebaikan yang nantinya dikembangkan menjadi perilaku dan akhlak yang terpuji.¹³ Dalam Islam sendiri konsep keteladanan juga diterapkan yakni melalui Nabi Muhammad SAW yang dijadikan sebagai panutan bagi umat Islam.¹⁴

Keteladanan merupakan faktor mutlak yang harus dimiliki oleh guru. Keteladanan adalah salah satu cara dalam pendidikan anak karena dengan keteladanan seorang pendidik sangatlah diperhatikan karena sudah pasti menjadi penuntun dan contoh yang baik pada diri anak akan tertanam akhlak yang baik. Sedangkan memberikan teladan yang baik kepada siswa ketika di sekolah untuk

¹² Abdullah Nasih Ulwah, *Pendidikan Anak dalam Islam*, terj. Jamaluddin Miri (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), 142

¹³ Mursidin, *Moral*, 68.

¹⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 120.

dituntut disiplin maka gurunya harus menunjukkan sikap disiplin juga, oleh karena itu keteladanan guru sebagai pendidik sangat diperhatikan, karena akan menjadi penuntun dan contoh bagi siswa. Selain itu, dibutuhkan pula kecerdasan guru dalam membaca, memanfaatkan, dan mengembangkan peluang secara produktif dan kompetitif.

Sebagaimana hasil wawancara dan observasi, Keteladanan yang diberikan oleh guru di MTsN 1 Kotawaringin Barat seperti dalam hal kepribadian bersikap dan bertingkah laku yang baik terhadap guru maupun sesama teman. Dari segi kedisiplinan seperti membuang sampah pada tempatnya, datang tepat waktu dan ikut menjaga kebersihan lingkungan.

Keteladanan sangat lah penting karena keteladanan guru sebagai pendidik sangat diperhatikan, karena akan menjadi penuntun dan contoh bagi siswa. Melihat dari data yang diberikan dengan mencontohkan dan akhirnya siswa mengikuti dari apa yang telah dilakukan oleh guru tersebut. Hal ini sangat penting karena siswa sangat mudah meniru yang dilakukan oleh gurunya, misalnya guru yang selalu membuang sampah pada tempatnya maka siswa akan selalu membuang sampah di tempatnya oleh karena itu, keteladanan guru sebagai pendidik sangat diperhatikan, karena akan menjadi penuntun dan contoh bagi siswa di MTsN 1 Kotawaringin Barat.

b. Perintah

Perintah yang umum dilakukan adalah tindakan pendidik menyuruh peserta didik untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Perintah pada dasarnya yaitu suatu perkataan atau tindakan yang bermaksud menyuruh atau

melakukan sesuatu bukan keluar dari mulut seseorang dan yang harus dikerjakan oleh orang lain, melainkan dalam hal ini termasuk pula peraturan-peraturan umum yang harus ditaati. Perintah harus disampaikan dengan lemah lembut perintah yang sering guru gunakan yaitu pada proses pembelajaran.

Sebagaimana hasil wawancara dan observasi, guru memberikan perintah kepada siswa misalnya perintah tentang menjaga kebersihan lingkungan seperti janganlah kebersihan, jangan membuang sampah sembarangan, kebersihan sebagai iman. khususnya menjaga kebersihan lingkungan yang ada di MtsN 1 Kotawaringin Barat.

Pemberian perintah dalam pendidikan sangatlah penting, karena dengan adanya perintah yang diberikan guru sangat berpengaruh terhadap siswa. Kewajiban seorang guru dalam memberikan perintah dan menjauhi apa yang dilarang-Nya dan juga nasehat-nasehat yang lainnya yang mengarahkan kepada siswa agar mereka selalu menjaga kebersihan lingkungan di MTsN 1 Kotawaringin Barat, yaitu guru menjelaskan pentingnya kebersihan lingkungan yang ada disekitar. Berdasarkan penelitian guru dalam menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan MTsN 1 Kotawaringin Barat melalui perintah. Perintah tidak hanya menggunakan kata-kata saja namun juga dengan tulisan-tulisan yang mengandung perintah.

c. Motivasi

upaya memberikan motivasi kepada siswa yang menunjukkan respon dalam kegiatan dapat dikatakan baik, dimana guru tidak hanya memberikan motivasi kepada siswa yang melaksanakan kegiatan berlangsung namun juga kepada siswa yang tidak serius dalam melaksanakan kegiatan kebersihan. Motivasi

memiliki banyak fungsi bagi manusia salah satunya adalah motivasi guru kepadasiswa dalam menjaga kebersihan lingkungan di MTsN 1 Kotawaringin Barat. Dalam bentuk peduli lingkungan di MTsN 1 Kotawaringin Barat dilakukan harus adanya pemberian motivasi agar siswa terdorong untuk melakukan hal yang diinginkan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Adanya motivasi yang diberikan guru kepada siswa untuk melakukan sesuatu dalam mencapai suatu tujuan maka akan mendapat hasil yang optimal bagi siswa, motivasi juga akan mempermudah tujuan yang ingin dicapai bagi seorang pendidik khususnya dalam menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan di MTsN 1 Kotawaringin Barat. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa tindakan yang dilakukan oleh seorang guru agar siswa memiliki perilaku yang baik adalah mereka sering memberikan motivasi agar selalu menjaga kebersihan khususnya kebersihan yang ada di lingkungan MTsN 1 Kotawaringin Barat. Penanaman nilai-nilai karakter peduli lingkungan kepada siswa sangat penting ditanamkanpadasiswa apa lagi pada anak yang masih kecil, jika ia memotivasi untuk menjaga kebersihan setiap hari maka anak-anak akan melaksanakan piket kebersihan setiap hari. Adanya motivasi yang diberikan kepada siswa untuk melakukan sesuatu dalam mencapai suatu tujuan maka akan mendapatkan hasil yang optimal bagi siswa. Adanya motivasi juga akan mempermudah tujuan yang ingin dicapai. Motivasi yang dimaksud adalah setiap guru dalam memberikan dorongan kepada siswa agar mereka peduli terhadap lingkungan karena kebersihan merupakan sebagian dari iman. Jambu Burung.

d. Nasehat

Setiap diri manusia memiliki kemampuan untuk menyerap kata-kata yang didengarnya, sekalipun harus dilakukan pengulangan beberapa kali supaya terserap dalam jiwa. Untuk itu, pemberian nasehat merupakan salah satu jalan yang tepat dalam menanamkan moral atau karakter terhadap peserta didik. Menurut Dahlan dan Salam seperti apa yang telah dikutip oleh Mursidin mengatakan bahwa nasehat termasuk metode pendidikan yang memiliki pengaruh yang baik dan efektif dalam pembentukan perilaku peserta didik. Dengan metode nasehat, dapat memberikan pengaruh yang cukup besar untuk membuka kesadaran peserta didik dalam memahami hakikat sesuatu, mendorong mereka menuju harkat dan martabat yang luhur, menghiasinya dengan akhlak yang mulia, serta membekalinya dengan prinsip-prinsip Islam.¹⁵

Sebagaimana hasil wawancara dan observasi, Nasehat diberikan guru MTsN 1 Kotawaringin Barata dalam rangka untuk menjelaskan pentingnya menjaga lingkungan. Dalam hal ini nasehat diberikan oleh guru dalam rangka menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan, karena menjaga kebersihan menjadi salah satu kewajiban bagi umat islam.

Berdasarkan hasil dari penyajian data, bahwa guru selalu memberikannasehat kepada semua siswa agar senantiasa bersungguh-sungguh dalam menjaga lingkungan dan selalu mengingatkan siswa dalam petugas piket harian yang dilaksanakan setiap hari. Biasanya nasehat diberikan pada akhir atau penutup pelajaran atau diakhir kegiatan sekolah. Dari hasil data tersebut semua guru

¹⁵ Abdullah Nasih Ulwah, Pendidikan, 209.

telah melaksanakan pemberiannasehat dengan sangat baik dan maksimal hal ini dapat dilihat dalam setiap proses pembelajaran berlangsung guru selalu memberikan nasehat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan yang ada disekitar kita.

e. Hukuman

Menghukum adalah memberikan atau mengadakan penderitaan dengan sengaja kepada peserta didik, dengan maksud untuk mencapai arah perbaikan.¹⁶ Metode ini muncul dikarenakan setiap peserta didik memiliki watak yang berbeda-beda. Beberapa anak dapat mudah berubah hanya dengan menggunakan perintah atau nasehat saja. Akan tetapi, ada pula dari mereka yang tidak dapat berubah melalui nasehat atau perintah semata. Oleh karenanya, untuk menggugah kesadaran mereka supaya melakukan perbuatan atau mengamalkan nilai tertentu, maka digunakanlah metode hukuman.

Adapun menurut Indra Kusuma seperti apa yang telah dikutip oleh Binti Maunah menyatakan bahwa terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode hukuman yaitu:

- 1) Hukuman dilaksanakan dikarenakan adanya pelanggaran.

Hukuman diadakan dengan maksud untuk mengantisipasi supaya tidak terjadinya pelanggaran.

Sebagaimana hasil wawancara dan observasi, Hukuman yang diberikan di MTsN 1 Kotawaringin Barat adalah hukuman yang bersifat mendidikanak untuk menjadi lebih baik lagi. Pemberian hukuman adalah cara yang diberikan kepada siswa dan merupakan salah satu cara untuk menjaga

¹⁶ Binti Maunah, Landasan, 176

kebersihan lingkungan di MTsN 1 Kotawaringin Barat agar mereka selalu berbuat baik terutama mereka yang melanggar peraturan sekolah, diantara semua siswa pasti sudah beberapa siswa yang melanggar peraturan di sekolah yang perlu diberikan tindakan tegas berupa hukuman. Hukuman yang diberikan kepada siswa seperti menulis basmalah sampai sepuluh kali, membersihkan sampah ruangan kelas, kantor, WC, dan membersihkan halaman sekolah dan lain-lain. Hukuman bertujuan untuk memperbaiki siswa agar dapat mentaati peraturan yang ada di sekolah khususnya dalam menjaga kebersihan lingkungan.

f. Penghargaan

Penghargaan atau hadiah akan memberikan motivasi, kegembiraan, dan kepercayaan diri bagi mereka. Untuk itu, dalam penggunaannya, pemberian pujian dan hadiah harus dilakukan secara tepat, yaitu segera sesudah peserta didik berhasil mengerjakan suatu hal tertentu.¹⁷

Sebagaimana hasil wawancara dan observasi, pemberian penghargaan dilakukan untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan dan keahlian yang akan diberikan kepada kelas bersih dan selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Penghargaan yang diberikan oleh guru berupa hadiah, hadiah yang diberikan oleh guru merupakan hadiah dalam bentuk perlengkapan kebersihan seperti pel, sapu, serok, pembersih kaca dan lainnya yang tentunya bermanfaat dalam proses belajar siswa dan terkadang hadiah juga berupa makanan ringan seperti coklat, permen dan makanan ringan lainnya dengan tujuan agar siswa tetap semangat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

¹⁷ Ibid, 175.

Berdasarkan hasil penyajian data, bahwa guru memberikan hadiah perlu dilakukan sewaktu-waktu dengan tujuan untuk memotivasi anak yang lain agar selalu berbuat positif kedepannya. Akan tetapi jika pemberian hadiah diberikan kepada orang yang tidak tepat maka hadiah itu tidak akan ada nilai bagi anak tersebut karena ia tidak merasa melaksanakan kebersihan lingkungan di sekolah, namun pada umumnya pemberian hadiah ini belum maksimal karena hanya dilakukan oleh sebagian kecil guru saja, dengan alasan membuat siswa ketagihan hal ini tentu merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan mengingat bahwa terbukti dengan pemberian hadiah siswa terdapat motivasi untuk selalu menjaga lingkungan sekolah.